

## ABSTRAK

**GIYANSA NURUL AULIA, Tesis 2023.** Peran Tenaga Kerja Wanita pada Industri Genteng dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga (Kajian Geografi Ekonomi di Desa Wanajaya Kecamatan Kasokandel Kabupaten Majalengka). Program Studi Pendidikan Geografi. Program Pascasarjana. Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Dibawah Bimbingan Prof. Dr. H. Yus Darusman, M.Si dan Dr. Dodih Heryadi, M.Pd.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran tenaga kerja wanita di industri genteng serta kontribusi tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga di Desa Wanajaya Kecamatan Kasokandel Kabupaten Majalengka. Banyaknya wanita yang berada pada kelompok usia 30-50 tahun, bekerja sebagai buruh harian di pabrik-pabrik genteng yang ada di Desa Wanajaya. Fokus penelitian untuk mengetahui mengenai peran tenaga kerja wanita pada industri genteng, dilihat dari keterlibatan wanita dalam pengerjaan proses pembuatan genteng dan kontribusi tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga, berupa upah yang dianggap berkontribusi menjadi pemasukan pendapatan keluarga. Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan studi fenomenologis. Teknik analisis menggunakan teknik analisis kualitatif model miles dan Huberman. Peneliti diarahkan untuk melakukan wawancara secara mendalam tentang persepsi dan sikap-sikap dari informan sesuai pengalaman hidupnya sehari-hari. Informan dipilih secara *Purposive Sampling*, disesuaikan dengan fokus utama penelitian. Dalam hal ini peneliti mengkaji wanita di Desa Wanajaya berperan sebagai tenaga kerja di industri genteng sehingga dapat berkontribusi terhadap pendapatan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) peran tenaga kerja wanita pada industri genteng di Desa Wanajaya Kecamatan Kasokandel Kabupaten Majalengka yaitu terlibat dalam 2 proses utama pembuatan genteng, dalam proses pencetakan dan pengeringan genteng, dalam proses pencetakan berperan merapihkan dan menghaluskan genteng, sedangkan dalam proses pengeringan, berperan menyimpan genteng yang sudah dicetak di rak bambu untuk proses pengeringan dengan angin, serta menjemur genteng di bawah sinar matahari. (2) kontribusi tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga masih kecil, yaitu mencapai 35,50%, hal ini dikarenakan upah tenaga kerja wanita dari industri genteng masih rendah, selain itu waktu kerja tenaga kerja wanita pun lebih sedikit dibandingkan tenaga kerja laki-laki, serta pekerjaan yang dilakukan tenaga kerja wanita pun lebih mudah dibandingkan pekerjaan tenaga kerja laki-laki.

**Kata Kunci :** Peran, Kontribusi, Tenaga Kerja Wanita